

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Len Industri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan 100 persen oleh pemerintah Republik Indonesia. PT Len Industri ini didirikan pada tahun 1965 dengan nama Lembaga Elektronika Nasional (LEN) yang kemudian berganti menjadi perusahaan BUMN pada tahun 1991. Len telah mengembangkan bisnis dan beberapa produk dalam bidang elektronika untuk industri dan prasarana dan memiliki pengalaman dalam berbagai bidang. PT Len Juga memiliki karyawan yang berkompeten sesuai dengan bidangnya, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset utama bagi PT. Len. (PT.Len Industri (Persero), 2015)

PT Len tentunya juga memiliki data aset lain yang sangat besar jumlahnya, untuk mengantisipasi adanya kesalahan pendataan karena PT Len merupakan salah satu perusahaan elektronika industri yang memiliki sumber daya yang besar. Tentunya data aset yang di miliki perusahaan harus di kelola dengan baik, sehingga ketika adanya peminjaman dan umur ekonomis dari sebuah aset sudah habis dapat ter data dengan benar. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian Akuntansi pada perusahaan ini yaitu modul *Fixed Asset* yang di jadikan sebagai objek penelitian . (PT.Len Industri (Persero), 2015)

Pada tahun 2010 Total Aset PT Len mengalami kenaikan sebesar 142,25 % dibandingkan anggarannya. Selain karena pertumbuhan usahanya, pada tahun 2010 dilakukan kebijakan revaluasi atas aktiva tetap tanah dan bangunan sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kenaikan aset tetap perusahaan. (PT.Len Industri (Persero), 2015)

Management fixed asset ada dua jenis yaitu aset berwujud yang biasanya di gunakan pada keperluan produksi, persediaan dan atau di sewakan ke pihak lain, sedangkan aset yang tidak berwujud (*Intangible Assets*) merupakan sebuah hak hak istimewa yang di miliki perusahaan seperti hak cipta, hak explorasi dan eksploitasi, paten, merek dagang *goodwill*. Berikut adalah *flow* yang dimiliki oleh *fixed asset*

di PT. Len dimulai dari *user* → logistik berhubungan dengan pengadaan barang → setelah barang di terima selanjutnya akan di daftarkan ke bagian inventori → spp : *invoice*, faktur pajak,copy kontrak, kuitansi dll. → aset → pendataan aset di mana ada beberapa kategori aset seperti tanah, bangunan, mesin & peralatan, kendaraan dan investasi.

Permasalahan yang sedang di hadapi oleh PT Len Industri (Persero) sekarang ini adalah beberapa aplikasi sistem informasi pada bagian *Accounting* tepatnya pada *fixed asset*, *account payable*, *account receivable* dan *general ledger* yang belum terintegrasi dalam memudahkan untuk pengambilan data dan distribusi data, sehingga pada saat melakukan input data butuh waktu yang lama dalam memproses data yang masuk tersebut. Seperti pendataan aset dimana datanya diambil dari data *account payable*, sebelum data dikelola oleh bagian aset terlebih dahulu data tersebut diverifikasi kebenarannya setelah itu baru akan didata oleh bagian aset, pada perusahaan sering juga terjadi kesalahan pendataan aset sehingga menyebabkan hutang beban penyusutan meningkat dari perkiraan. *Fixed asset* adalah salah satu bagian terpenting bagi sebuah perusahaan yaitu untuk kepentingan investasi, investor dan perusahaan. *Management asset* sangat penting untuk pengoptimalan pengambilan keputusan dalam strategi bisnis. Untuk mengecilkan risiko pendataan yang memakan waktu yang lama dibutuhkan sebuah sistem yang dapat *memanagement fixed asset* tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada pada PT. Len Industri (Persero), melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjadi salah satu solusinya. Contoh salah satu permasalahannya seperti ada pada Tabel I.1

Catatan Awal:

Tabel I.1 Pencatatan Aset

Tanggal	No	Uraian	PR	KO_PR	DEBET	KREDIT	KOD_KEG	SUPLIER
1-Mar-2017	59	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	295.02	57.625.000.00	0.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Mar-2017	59	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	154.02	5.762.500.00	0.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Mar-2017	59	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	358.01	0.00	5.762.500.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Mar-2017	59	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	295.02	0.00	57.625.000.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI

Jurnal Koreksi:

Tanggal	No	Uraian	PR	KO_PR	DEBET	KREDIT	KOD_KEG	SUPLIER
1-Apr-2017	97	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	236.00	67.025.000,00	0.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Apr-2017	97	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	154.02	6.702.500,00	0.00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Apr-2017	97	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	358.01	0.00	6.702.500,00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI
1-Apr-2017	97	Pengadaan brg SPP: 0248/Kwt/Inv: SI7030015 /DPB: 110006605/BA: 310003793/ No SPERJ/Kontr	BH-03	295.02	0.00	67.025.000,00	LN17XX900	ULTIMA TELEMATIKA MANDIRI

Ket: 295.02 Beban di tangguhkan

236.00 Inventaris Kantor

Pada Tabel I.1 dapat dijelaskan bahwa terjadi salah pendataan penginputan data, dilihat dari tabel catatan awal dapat dilihat nomor akun yang digunakan pada pengadaan barang yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2017 diberikan no. akun 295.02 yang berarti beban ditangguhkan, pada tabel jurnal koreksi dilakukannya pemeriksaan jurnal dimana ditemukan kesalahan *input* pada pengadaan barang yang pada awalnya dimasukkan ke no. akun 295.02 diganti dengan no. akun 236.00 yang berarti termasuk ke inventaris kantor.

ERP adalah paket *software powerful* yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan berbagai fungsi yang terpisah (O'LEARY, p. 1). Dengan penggunaan ERP ini dapat mempermudah dalam pengendalian proses bisnis karena data di sajikan secara sistematis, *komprehensif*, *real time* dan mudah dalam mengaksesnya. Begitu juga dengan lalu lintas data dan informasi yang di perlukan, dapat dengan mudah untuk di akses atau di input tanpa adanya duplikasi data. Ada beberapa *software erp* salah satunya SAP. SAP (*System Application and Product in Data Processing*) adalah sebuah *software* yang di kembangkan untuk mendukung sebuah suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional dari perusahaan. Dalam pengembangan dan perancangan ini kita dapat menggunakan metodologi ASAP (*Accelerated SAP*). ASAP adalah metodologi yang di gunakan untuk mengimplementasikan ERP, metodologi asap ini membantu dalam memberikan hasil yang efektif, efisien dan optimal terutama untuk hal waktu, biaya, kebutuhan dan kesesuaian dengan perusahaan yang sedang implementasi tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang SAP modul *Fixed Asset Management* untuk mengelola aset dan mengintegrasikan dengan modul *Account Payable*, *Account Receivable* dan *General Ledger* pada PT. Len Industri (Persero)?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Merancang modul *Fixed Asset Management* pada sistem *Enterprise Resource Planning* untuk mengelola aset dan mengintegrasikan dengan modul *Account*

Payable, Account Receivable dan *General Ledger* pada PT. Len Industri (Persero) menggunakan metode ASAP.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini tidak membahas biaya implementasi, perubahan struktur organisasi, infrastruktur jaringan dan keamanan sistem.
- b. Tidak melakukan training pegawai.
- c. Penelitian ini membahas tahapan *project preparation* dan *business blueprint*.
- d. Tidak membahas risiko dan penanganannya

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi pihak PT. Len Industri (Persero) adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi informasi referensi untuk perbandingan sistem yang layak dan cocok bagi perusahaan.
- b. *Software SAP* modul *Fixed Asset Management* dapat memanajemen aset perusahaan dan mengurangi terjadinya kesalahan input data pada PT. Len Industri (Persero).
- c. Membantun bagian *accounting* dalam mengelola data yang terkomputerisasi

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pelaporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang Teori relevan dengan penelitian ini. Setelah itu terdapat pembahasan hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan langkah penelitian secara rinci meliputi tahap *project preparation*, lalu di lanjutkan dengan tahap *business blueprint*.

BAB IV Project Preparation dan Blueprint

Bab ini berisikan tentang analisis perancangan proses bisnis serta aktivitas aktivitas yang ada dalam proses perencanaan dan perancangan aplikasi SAP pada PT. Len Industri (Persero). Dan juga berisikan perancangan *system* ERP yang akan di terapkan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang di lakukan dan saran yang di tujukan untuk perusahaan agar lebih baik lagi.